

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mekanisme usaha jagal sapi potong di RPH Surya Pegirian Kota Surabaya mengalami beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah penerimaan dan pemeriksaan sapi potong, tahap kedua adalah proses pemotongan, tahap ketiga adalah pemotongan karkas dan pengolahan daging, tahap keempat adalah pemeriksaan kualitas dan penyimpanan, tahap kelima adalah pengemasan dan distribusi, dengan tahapan-tahapan tersebut dipastikan sudah sesuai standar kesehatan dan keamanan pangan.
2. Usaha jagal sapi potong di RPH Surya Kota Surabaya melibatkan biaya penerimaan dan pendapatan yang cukup signifikan. Diketahui bahwa pendapatan bersih untuk 35 jagal pada Bulan November 2024 dengan pemotongan sapi sebanyak 2282 ekor adalah sebesar Rp447.957.000, dengan rincian penerimaan total sebesar Rp1.995.927.000 dan biaya total sebesar Rp1.547.970.000. Dengan pengelolaan yang baik, usaha jagal sapi potong di RPH Surya memiliki potensi keuntungan yang menjanjikan.
3. Tingkat kelayakan ekonomi usaha jagal sapi potong di RPH Surya dianalisis menggunakan R/C Ratio (Revenue Cost Ratio) dan B/C Ratio (Benefit Cost Ratio). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R/C rasio sebesar 1.288 dan B/C rasio sebesar 1.289 keduanya memiliki nilai lebih dari 1, maka usaha jagal sapi potong di RPH dinilai layak secara ekonomi, terutama jika dikelola dengan efisien dan memanfaatkan potensi pasar yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelatihan dan pengawasan pada setiap tahapan proses

pemotongan, mulai dari pemeriksaan awal hingga distribusi. Untuk memastikan standar kesehatan dan keamanan pangan tetap terjaga secara konsisten di usaha jagal sapi potong RPH Surya Pegirian Surabaya.

2. Mengoptimalkan pengelolaan biaya dan pendapatan dengan melakukan evaluasi rutin terhadap struktur biaya, seperti efisiensi pembelian sapi dan pengeluaran operasional, agar potensi keuntungan yang sudah menjanjikan bisa terus meningkat.
3. Memanfaatkan hasil analisis kelayakan ekonomi (R/C dan B/C ratio >1) dengan memperluas pasar, misalnya melalui inovasi produk seperti daging olahan atau frozen, serta memperbaiki sistem pencatatan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.